



KEMENTRIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH

Alamat:

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Motivasi sukses dari tokoh inspiratif
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat belajar tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial dan ekonomi dari tokoh inspiratif
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami bahwa manusia memiliki keinginan 2. Peserta didik/konseli dapat memahami syarat untuk berdiri sendiri
G	Sasaran Layanan	Kelas 9
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manusia memiliki keinginan 2. Syarat untuk berdiri sendiri
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 40 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 9</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. http://mintotulus.wordpress.com
K	Metode/Teknik	Video inspiratif, Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point, Motivasi sukses dari tokoh inspiratif
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK membacakan kerta lagu "you are the reason" untuk game 5. Guru BK memberi tugas kepada peserta didik sebagai hukuman dari game tersebut

	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Mengetahui,
Kepala

Garut, Juli
Guru Bimbingan dan Konseling

NIP.

MOTIVASI SUKSES DARI TOKOH INSPIRATIF

Suatu keharusan dan sudah merupakan suatu kodrat, bahwa setiap manusia akan dihadapkan pada kenyataan untuk hidup berdiri sendiri (berdikari) . sudah kita sadari bahwa lambat laun kita harus berpisah dengan orang tua, keluarga dan saudara kita. Pada suatu saat pasti akan kita tamui adanya perpisahan, baik perpisahan hidup maupun salah satu pihak meninggal. Kita tidak boleh takut atau cemas dalam menghadapi peristiwa tersebut. Hidup harus diisi dengan cita-cita. Tujuan hidup harus kita rancang dan rencanakan dari sekarang.

Setiap manusia pasti mempunyai keinginan. Antara lain :

1. Keinginan akan kecukupan
2. Keinginan mendapat kasih sayang
3. Keingina untuk mendapatkan kehormatan dan kebanggaan
4. Keingginan mendapatkan ketentraman dan kesejahteraan
5. Keingginan mendapat kebebasan.
6. Keinginan untuk maju dan memiliki kecerdasan.

Macam-macam keinginan diatas merupakan sebagian dari keinginan manusia. Masih banyak yang belum disebutkan. Kesemua dari keinginan tersebut adalah suatu yang dapat disebut kebahagiaan yaitu keseimbangan antara keinginan materi dan rohani yang terus menigkat dan berkembang. Keinginan tersebut dapat pula bersifat duniawi dan akhirat, pandangan jauh ke depan perlu kita kembangkan. Kita harus punya rencana-rencanabke depan dan harus lebih maju baik dalam materi maupun rohaniah dan budi pekerti.

Kemajuan suatu bangsa harus dimulai dari kemajuan diri kita. Kemajuan bangsa indonesia harus kita mulai dari diri kita sendiri untuk dikembangkan kepada keamjuan kehidupan keluarga, bangsa dan negara. Keinginan dan kamauan untuk berfikir dan bekerja keras harus dimiliki oleh setiap warga negara indonesia.

Syarat berdiri sendiri

Perlu kita tumbuhkan pribadi yang dinamis dan kreatif supaya kita berhasil menjalani kehidupan ini. Keberhasilan dalam menjalankan hidup agar kita mampu berdiri sendiri diperlukan beberapa syarat, antara lain;

1. Percaya pada diri kita sendiri
2. Kepribadian yang menyenangkan
3. Mensyukuri diri sendiri
4. Menghilangkan perasaan rendah diri
5. Disiplinterhadap diri sendiri
6. Penuh semangat dan keberanian

Contoh orang-orang yang berhasil dengan gemilang.

Diantara orang-orang yang dapat berhasil dengan gemilang antara lain :

1. Thomas A. edison

Adalah orang yang memiliki mental dan ketekunan tinggi yang berhasil dalam ilmu fisika, kimia, matematika, elektro, misalnya bola lampu. Thomas A. Edison sendiri sebenarnya kurang atau tidak mempunyai pengetahuan dalam bidang tersebut.

2. Albert Einstein

Gurunya menggambarkan Einstein kecil sebagai anak yang memiliki mental rendah, antisosial, dan terobesi dengan mimpi-mimpi konyolnya. Ketika dewasa, Einstein ditolak masuk *Zurich Polytechnic School*. Bahkan ketika ia masuk *The University of Ber*, disertasi Ph.D-nya tak diterima karena dianggap tak relevan. Namun dari mimpi-mimpi yang oleh kebanyakan orang tak masuk akal itulah Einstein menciptakan sejumlah penemuan yang menjadi dasar ilmu pengetahuan.

3. Andrew Carnegie

Andrew Carnegie sedikit sekali memiliki atau mendapatkan pendidikan sekolah. Ia tidak memiliki modal untuk memulai usahanya. Berkat ketekunan dan kemauan yang besar maka ia dapat mengantarkan Amerika menjadi negara industri yang terkenal dengan industri bajanya.

4. Nick Vujicic

Belajarlah pada Nick Vujicic soal semangat tak pantang menyerah. Ia tak dikaruniai anggota tubuh yang lengkap. Tangan tak punya, kaki hanya terdiri dari beberapa jari. Tapi ia tak mau bergantung pada orang lain. Ia bisa memasak, bisa menggambar dan melukis, menulis, bahkan berenang. Kini, Nick Vujicic dikenal sebagai pembicara/motivator ulung.

5. Coloner Sander (Lebih dari 1000 kali di tolak)

Tokoh yang satu ini tak hanya dikenal karena *brand* "Kentucky Fried Chicken"-nya yang mendunia. Ia juga dikenal sebagai sosok yang memiliki semangat kewirausahaan yang tinggi. Lahir sebagai anak pertama dari lima bersaudara dan ditinggal ayahnya ketika usianya belasan, Harland Sanders jadi "kepala keluarga" dengan membantu ibunya, termasuk memasak. Salah satu keterampilan memasaknya adalah membuat ayam goreng dengan resep menggunakan sebelas rempah-rempah.

6. Prof. Dr. BJ Habibie

Prestasi keilmuan Habibie mendapat pengakuan di dunia internasional. Ia menjadi anggota kehormatan berbagai lembaga di bidang dirgantara. Antara lain di *Gesellschaft fuer Luft und Raumfahrt* (Lembaga Penerbangan dan Angkasa Luar) Jerman, *The Royal Aeronautical Society London* (Inggris), *The Royal Swedish Academy of Engineering Sciences* (Swedia), *The Academie Nationale de l'Air et de l'Espace* (Prancis) dan *The US Academy of Engineering* (Amerika Serikat). Sedangkan dalam bentuk penghargaan, Habibie menerima *Award von Karman* (1992) yang di bidang kedirgantaraan boleh dibilang gengsinya hampir setara dengan Hadiah Nobel.

7. Dr. Yogi Ahmad Erlangga,

Penemu rumus matematika berdasarkan persamaan Herlmholtz guna pencarian sumber minyak bumi.

Yogi Ahmad Erlangga seorang ilmuwan muda Indonesia meraih gelar doktor dari Universitas Teknologi Delft, Belanda pada usia yang terbilang muda, 31 tahun. Dia sangat mencintai matematika. Di negeri kincir angin itu, dia dinobatkan sebagai doktor matematika terapan. Dan matematika itulah yang melambungkan Yogi Erlangga ke perusahaan minyak raksasa dunia. Rumus matematika yang dikembangkannya membuat ribuan insinyur minyak bisa bekerja cepat. Akurasi tinggi.

Sikap mental dan tujuan hidup

Sikap mental dan kepribadian kita masing-masing akan ditentukan oleh “aku” yang terdapat dalam diri kita sendiri. “aku” positif dan ‘aku’ negatif hidup dalam diri kita yang selalu saling bertentangan dan saling menonjolkan sifatnya masing-masing. Penonjolan dari salah satu ‘aku’ ini akan melahirkan dan menentukan kepribadian kita masing-masing. Kepribadian ini selanjutnya akan menentukan berhasil atau gagalnya seseorang dalam usaha mencapai cita-cita hidupnya. Kepribadian yang tinggi, positif dan baik, ideal adalah mereka yang mampu menggunakan ‘akal pikiran’ yang positif dan tidak meninggalkan suatu hati nurani. Perjuangan hidup akan ditentukan oleh kepribadian (WATAK) kita masing-masing. Watak atau kepribadian merupakan salah satu faktor yang akan menentukan berhasilnya perjuangan hidup kita masing-masing. Setiap orang menginginkan hidup tentram, aman, senang dan bahagia. Keinginan itu awalnya berupa angan-angan barulah menjadi impian dan idaman yang akhirnya menjadi cita-cita. Angan-angan yang semula bagaikan bayangan kita akan berusaha menjadikan suatu kenyataan penuh harapan. Kita harus bercita-cita setinggi langit. Mereka yang tidak bercita-cita adalah manusia yang hidup pasrah (MENYERAH) kita akan menjadi pasif, menyerah pada apa adanya dan akhirnya berada dalam keresahan, putus asa. Mereka ini dikalahkan oleh keadaan. Mereka yang berhasil dalam mencapai cita-citanya adalah mereka yang dapat memenangkan masa depannya. Orang yang sukses adalah orang yang memiliki :

1. Memiliki kepribadian unggul
 2. Mengenal dirinya sendiri
 3. Mempunyai keahlian
 4. Mempunyai kemauan
 5. Memiliki kekayaan mental dan spiritual
 6. Mengetahui dan memperhatikan hambatan-hambatan yang ada.
- Beberapa kebiasaan kecil dalam kehidupan kita sehari-hari yang dapat berakibat lebih besar terhadap watak yang kreatif sebagai berikut:
1. Suka berbicara muluk-muluk
 2. Bersikap malas, yaitu kecenderungan untuk hidup bermalas-malas.
 3. Cepat puas diri
 4. Mudah putus asa

Lampiran 2. Instrument penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

A. PENGETAHUAN (UNDERSTANDING)

1. Apa yang kamu inginkan dalam hidup ini?
2. Sebutkan syarat berdiri sendiri ?

3. Berikan cerita tentang seseorang yang inspiratif menurutmu sekarang ini?

4. Setelah mengetahui kisah inspiratifnya apa manfaatnya untukmu?

B. SIKAP/PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang motivasi sukses dari tokoh inspiratif		
2.	Setelah menerima materi layanan BK tentang motivasi sukses dari tokoh inspiratif, timbul kesadaran saya untuk lebih semangat menata masa depan		
3.	Setelah menerima materi layanan BK motivasi sukses kidai tokoh inspiratif saya menyadari bahwa saya harus dapat berdiri sendiri		
4.	Materi layanan BK tentang motivasi sukses dari kisah inspiratif, menyadarkan saya akan pentingnya hidup yang memiliki keinginan		

**INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES
(Mengacu Pada Laporan Pelaksanaan)**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	Keterlaksanaan program			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			

	5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	Perolehan Siswa Pasca Layanan			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terentaskan masalahannya			
	5. Peserta didik berkembang PTSDL			
C	Perhatian Peserta Didik			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik aktif bertanya			
	3. Peserta didik aktif menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Peserta didik hadir semua			
D	Kesesuaian Program			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			